

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Efikasi diri secara signifikan mempengaruhi kendala anak muda berwirausaha sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan anak muda untuk lebih meningkatkan efikasi diri pada anak muda itu sendiri dan pemerintah, sekolah-sekolah maupun universitas untuk menstimulus serta membujuk efikasi diri pada anak muda itu sendiri agar dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan anak muda di Kota Payakumbuh.
2. Variabel resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kendala yang dihadapi anak muda dalam berwirausaha di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiko tidak menjadi kendala anak muda menjadi wirausaha di Kota Payakumbuh.
3. Variabel keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kendala yang dihadapi anak muda dalam berwirausaha di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan tidak menjadi kendala anak muda menjadi wirausaha di Kota Payakumbuh.
4. Prestasi diri secara signifikan mempengaruhi kendala anak muda dalam berwirausaha sehingga dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya prestasi diri menjadi kendala anak muda

dalam berwirausaha sebab prestasi diri merupakan sebuah motivasi bagi anak muda untuk bisa mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam melakukan usaha agar berupaya mampu menghadapi suatu rintangan yang terjadi agar keinginan menjadi pengusaha sukses dapat terjadi.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi Anak Muda yang menemukan kendala dalam berwirausaha. Dimana agar anak muda untuk lebih meningkatkan efesikasi diri, mampu mengatasi resiko yang terjadi, serta termotivasi untuk berprestasi dalam lingkungan berwirausaha sehingga bermunculan generasi-generasi muda yang mandiri dan membantu pembangunan perekonomian indonesia, pengangguran-pengangguran pada anak muda akan berkurang, memotivasi anak muda untuk kompetitif dalam berwirausaha sehingga bermunculan wirausaha yang unggul dalam persaingan.

Pihak-pihak berkepentingan seperti pemerintah, sekolah, universitas dan ukm-ukm agar dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan agar bermuculan anak muda yang berjiwa wirausaha. Meskipun keuangan dalam penelitian ini tidak signifikan namun saya berharap kepada pihak-pihak pemijaman modal agar dapat memudahkan bagi anak muda yang ingin berwirausaha untuk dapat memunculkan motivasi, mewujudkan kreatifitas anak muda dalam bidang wirausaha dan memuculka bibit-bibit pengusaha sukses. Dalam penelitian ini meskipun hanya variabel efesikasi diri, keuangan dan prestasi diri memiliki pengaruh terhadap kewirausahaan namun saya berharap pada

pemerintah untuk dapat lebih memperhatikan anak muda agar lebih baik sebab yang akan menjalankan pemerintahan dimasa depan adalah anak muda yang berdiri sekarang.

Efisiensi diri memiliki pengaruh terhadap kendala anak muda dalam kewirausahaan hal ini bagi masukan bagi anak muda sendiri untuk lebih meningkatkan efisiensi diri yang terdapat dalam dirinya dan bagi pemerintah dan sekolah, universitas dan pihak-pihak yang berekepentingan untuk membantu mengembangkan efisiensi diri pada anak muda agar terwujudnya generasi muda yang berjiwa kewirausahaan. Resiko merupakan hal yang tak dapat dihilangkan dari kewirausahaan anak muda harus berani mengambil resiko dan tantangan demi kemajuan diri sendiri secara khususnya, anak muda harus mampu manajemen resiko agar dapat sukses dalam berwirausaha serta kepercayaan diri untuk dapat menghadapi resiko yang akan terjadi.

Keuangan tidak signifikan menjadi kendala anak muda dalam berwirausaha untuk itu saya berharap kepada anak muda untuk meningkatkan minat wirausaha sebab diIndonesia dibutuhkan wirausaha-wirausaha muda untuk membangun perekonomian dimasa depan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang terjadi diIndonesia. Anak muda yang berprestasi diri tinggi akan mempunyai motivasi tinggi untuk berhasil dalam berwirausaha sehingga diperlukan anak-anak berprestasi diri yang baik dalam membangun melakukan wirausaha, prestasi diri yang baik harus dilakukan sejak dini agar sudah menjadi kebiasaan dimasa depan untuk itu keluarga, sekolah dan lingkungan harus mendukung sejak dini dan memotivasi anak muda untuk prestasi diri yang baik.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Adapun keterbatasan dan kelemahan yang ditemui dalam penelitian ini dapat menjadi perbaikan bagi peneliti yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini responden yang diambil hanya dalam skala kecil yaitu 100 responden yaitu anak muda yang ada di kota Payakumbuh.
2. Lokasi dalam penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah kota Payakumbuh maka hasil penelitian hanya bisa diimplikasikan di kota Payakumbuh. Hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian dilakukan di daerah-daerah lain mengingat kondisi demografis serta geografis yang berbeda.

### **5.4 Saran**

Hasil dari penelitian ini jika ada keterbatasan dan kekurangan yang ditemukan agar dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut diantara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak anak muda
  - a. Dalam upaya meningkatkan perekonomian anak muda diharapkan mempunyai jiwa kewirausahaan agar memunculkan bibit-bibit wirausaha yang berhasil dan sukses.

- b. Diharapkan kepada anak muda untuk dapat melakukan praktek wirausaha kecil-kecilan sejak dini agar tidak canggung melakukan wirausaha dimasa depan.
- c. Diharapkan kepada anak muda untuk mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan agar dapat mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam berwirausaha.
- d. Diharapkan kepada anak muda yang telah menjadi wirusaha untuk tetap berwirausaha dan meningkatkan wirausahanya sebab indonesia membutuhkan anak muda wirausaha untuk mebangun perekonomian dan dapat memotivasi anak muda yang belum menjadi wirausaha.
- e. Diharapkan kepada anak muda yang telah melakukan wirausaha membutat semacam komunitas agar dapat berbagi permasalahan yang terjadi dalam melakukan usaha serta dapat mengajak anak muda yang belum melakukan wirausaha.

## 2. Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan kepada pemerintah untuk memeberikan dukungan kepada anak muda yang ingin menjadi wirausaha dalam bentuk dukungan pelatihan maupun memudahkan pinjaman agar dapat memotivasi anak muda dalam berwirausaha.
- b. Diharapkan kepada pemerintah dapat membuat program pembinaan anak muda dalam rangka meningkatkan kewirausahaan agar anak muda tidak canggung untuk memasuki dunia wirausaha.

- c. Diharapkan kepada pemerintah membuat suatu komunitas anak muda wirausaha untuk membangun relasi serta dapat berbagai mengenai persoalan-persoalan anak muda dalam melakukan wirausaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel dalam melakukan pengujian terhadap faktor faktor yang mempengaruhi kendala anak muda menjadi wirausaha guna memperkaya dan memperluas wawasan mengenai kendala anak muda dalam menjadi wirausaha khususnya dan faktor yang mempengaruhi kendala anak muda menjadi wirausaha pada umumnya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek lain diluar dari objek yang telah dikaji pada penelitian ini sehingga akan lebih menggambarkan secara luas mengenai kendala anak muda menjadi wirausaha.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu membandingkan antara dua objek yang sama dengan tempat yang berbeda.